

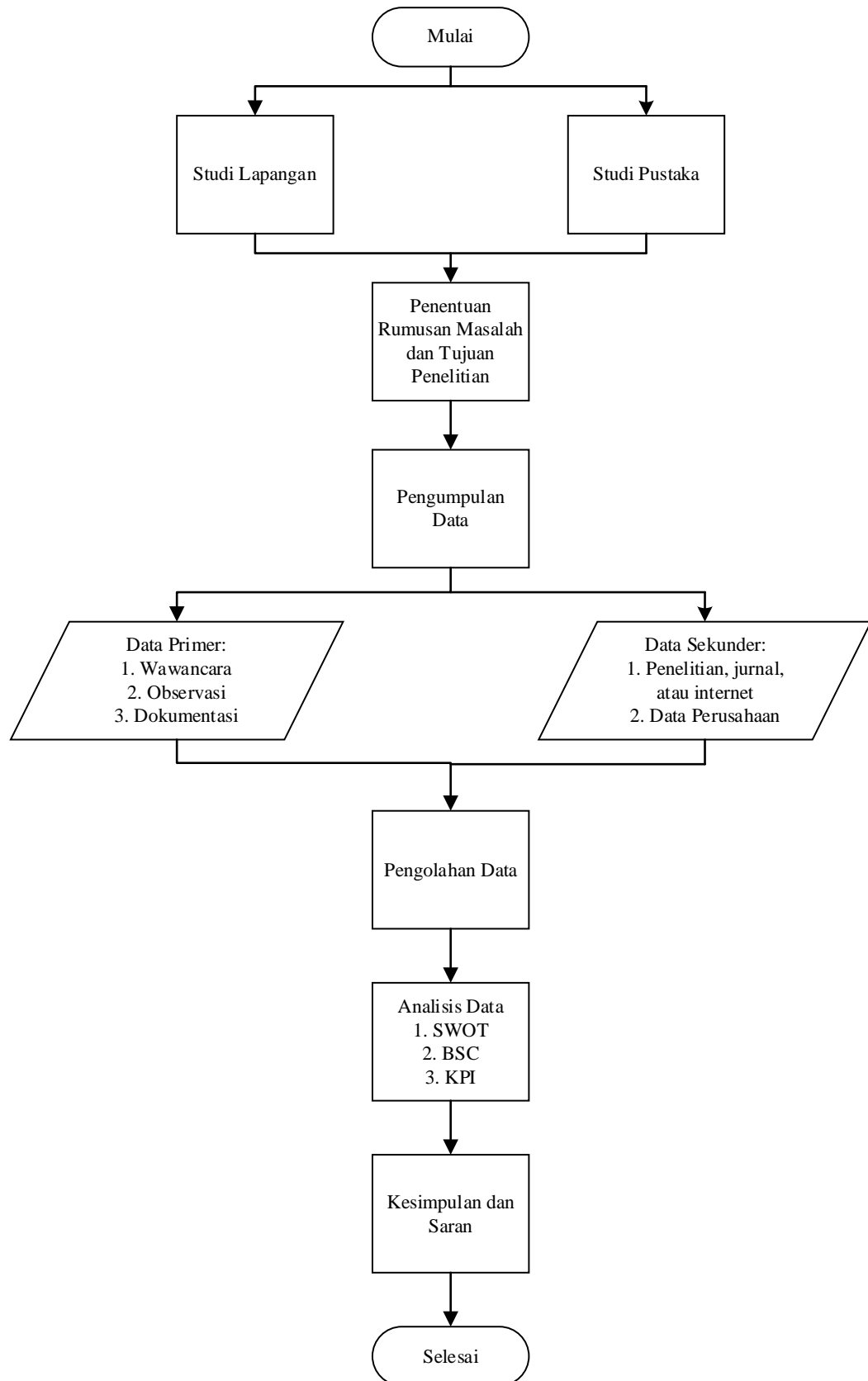
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada penelitian maka diperlukan rangkaian langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Rancangan langkah sistematis tersebut dituliskan dalam bentuk metodologi penelitian. Langkah penelitian tersebut ditampilkan dalam sebuah diagram alir agar penelitian tidak menyimpang dari batasan-batasan yang ada dan dapat menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.1 Langkah – langkah penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan strategi terhadap kinerja tambak xyz yang perlu dikembangkan dan atau ditingkatkan. Untuk menentukan kondisi yang ideal maka dibutuhkan langkah-langkah pemecahan masalah agar penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ini dicapai. Adapun langkah – langkah penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian dibawah ini.

Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

3.2 Penjelasan Flowchart

Dalam melakukan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan yang terdapat pada Gambar 3.1 Flowchart penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Studi Lapangan dan Studi Pustaka

1) Studi Lapangan

Persiapan penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan Studi Lapangan dan Studi Pustaka. Studi lapangan dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung objek dan tempat penelitian untuk mengamati kondisi dan merumuskan permasalahan yang terjadi di lapangan atau tempat tersebut. Studi lapangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung ke tambak xyz.

2) Studi Pustaka

Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji literatur terhadap artikel acuan yaitu konsep pengukuran kinerja, strategi rantai pasok, dan tambak udang vaname. Dari mengamati dan mencari referensi tersebut, peneliti dapat menentukan arah permasalahan, dan menentukan batasan masalah serta ruang lingkup penelitian yang dapat ditinjau kembali oleh peneliti.

3.2.2 Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Tahap identifikasi dimulai dengan merumuskan masalah, menetapkan tujuan penelitian, dan menentukan batasan penelitian. Setelah didapatkan gambaran umum dan data awal mengenai proses pertumbuhan udang dan produktivitas kinerja di Tambak XYZ, maka dapat melakukan perumusan permasalahan terhadap objek yang diteliti, menetapkan tujuan penelitian yang dapat dicapai setelah melakukan berbagai tahapan penelitian, serta batasan penelitian yang terjadi pada objek yang diteliti.

3.2.3 Pengumpulan Data

1) Data Primer

Pada tahap ini dilakukan tahap pengumpulan data yang didapatkan secara studi lapangan dan studi pustaka. Data tersebut terdiri dari dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer didapatkan berdasarkan observasi langsung yang ada di tambak xyz, tasikmalaya. Data ini berupa data hasil panen, laporan keuangan, dan fasilitas serta kegiatan yang ada di tambak xyz.

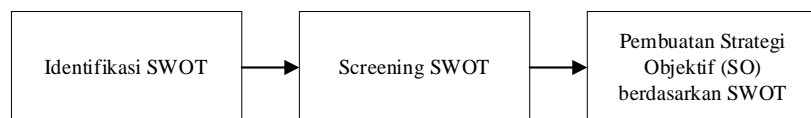
2) Data Sekunder

Sedangkan data sekunder pada penelitian ini didapatkan berdasarkan kajian literatur atau artikel, internet, dan lainnya yang berkaitan terhadap tujuan penelitian.

3.2.4 Pengolahan Data

1) Menentukan *Strategic Objectives* dengan analisis SWOT

Tahap pengolahan data diawali dengan menentukan *Strategic Objective* yang didapatkan dari analisis SWOT dengan menyesuaikan visi dan misi tambak.

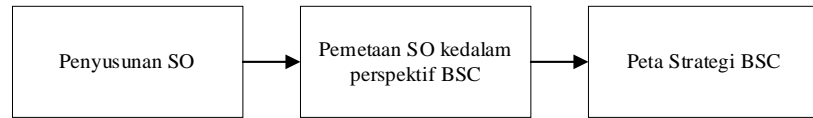


Gambar 3.2 Proses Pembuatan *Strategic Objective*

Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan identifikasi SWOT, mulai dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di dalam tambak xyz, lalu dilakukan screening SWOT. Setelah itu penyilangan strategi SWOT sehingga membentuk strategi S-T, S-O, W-T, dan W-O. Strategi tersebut akan menjadi sebuah *strategic objective* pada tambak xyz. Penentuan *Strategic Objective* ini dirumuskan dengan menjadikan acuan tema strategi yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas kinerja.

2) Memetakan *Strategic Objectives* ke dalam perspektif BSC

Setelah menentukan *Strategic Objective* kemudian dilakukan pemetaan *Strategic Objective* kedalam empat perspektif *Balanced Scorecard* (BSC).

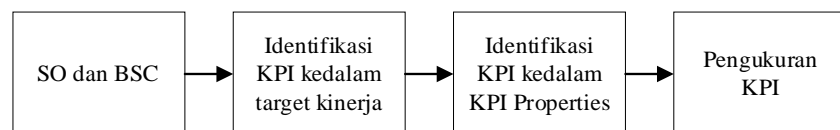


Gambar 3.3 Proses Pemetaan *Strategic Objective* di dalam BSC

Empat perspektif yang ada di dalam BSC yaitu perspektif *Finance*, *Customer*, *Internal Business Process*, dan *Learning and Growing*. Lalu *Strategic Objective* ini dilakukan pemetaan kedalam Peta Strategi (*Strategy Map*).

3) Identifikasi KPI dan Pengukuran Hasil Capaian Kinerja

Setelah pemetaan *Strategic Objective* dilakukan dan didapatkan KPI selanjutnya dilakukan pengidentifikasian KPI berdasarkan target KPI yang ingin dicapai oleh UMKM tambak.



Gambar 3.4 Proses Pengukuran KPI

Target KPI yang ingin dicapai oleh UMKM tambak dibuat menjadi tabel *KPI Properties* yang mana tabel ini berisi Nama KPI, Bagian Perspektif, Bagian *Strategic Objectives*, Formula, Target KPI yang ingin dicapai, Sifat Target, dan Sumber Data.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran hasil capaian kinerja pada tahun tertentu. Kinerja yang dinilai capaiannya adalah kinerja tahun sebelumnya atau dua tahun sebelumnya. Lalu setelah itu akan diidentifikasi indikator-indikator kinerja yang sudah mencapai target atau tidak. Lalu dari hasil pengukuran akan dievaluasi secara singkat hasil pengukuran kinerja tersebut.

3.2.5 Analisis Data

1) Analisis KPI yang tidak mencapai target

Setelah itu dilakukan analisa akan indikator yang belum mencapai target. Hasil analisis tersebut akan dievaluasi secara umum mengenai penyebab tidak tercapainya KPI.

2) Rekomendasi Strategi Rantai Pasok

Setelah dilakukan analisis pada KPI yang tidak mencapai target, akan diuraikan pembahasan berupa rekomendasi penulis akan perbaikan dari kinerja yang terjadi saat ini, serta memberikan rekomendasi strategi rantai pasok berdasarkan analisis SWOT.

3.2.6 Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Tahap ini berupa kesimpulan yang dilakukan yang menjawab apakah tujuan penelitian tercapai atau tidak.

2) Saran

Bagian ini berupa saran yang memuat ide ataupun masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik utama ataupun sub topik dari penelitian ini.

3.3 Metode yang digunakan

Metode analisis data digunakan secara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan memaparkan hasil analisis strategi rantai pasok dan memberikan usulan terhadap pengukuran kinerja yang telah dievaluasi secara umum mengenai penyebab tidak tercapainya KPI serta pendekatan kuantitatif digunakan dalam perhitungan pengukuran kinerja yang ada pada tambak XYZ. Perhitungan pengukuran kinerja menggunakan metode SWOT dan Balanced Scorecard (BSC) dengan memperhitungan 4 (empat) perspektif BSC.